



**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN**



LKjIP 2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya Buku Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2018 dapat tersusun.

LKjIP merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah, dalam hal ini Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dalam melaksanakan pembangunan di bidang kelautan dan perikanan. Buku ini berisi indikator yang menggambarkan tingkat keberhasilan atau kegagalan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang ditujukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Selain sebagai bukti adanya komitmen pemerintah dalam mewujudkan *good governance* di Kabupaten Kebumen, LKjIP juga menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan pembangunan sebagai pendukung pencapaian sasaran dan pendukung tugas pokok dan fungsi maupun kegiatan administrasi umum beserta hasil kegiatan dan permasalahannya.

Kami menyadari bahwa dalam buku LKjIP Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2018 ini masih banyak sekali kekurangannya, oleh karena itu saran dan masukan dari semua pihak sangat kami nantikan guna perbaikan dalam penyusunan buku yang sama di tahun yang akan datang.

Akhirnya semoga Buku LKjIP Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2018 ini dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan kinerja Dinas kelautan dan perikanan di Kabupaten Kebumen.

Kebumen, 21 Januari 2019

KEPALA DINAS KELAUTAN DAN
PERIKANAN KABUPATEN KEBUMEN

Drs. LA ODE HASLAN

Pembina Utama Muda

NIP. 19621231 199003 1 214

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR GRAFIK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Gambaran Umum Organisasi	1
1.2.Fungsi Strategis	3
1.3. Permasalahan Utama yang dihadapi	4
 BAB II RENCANA KERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	6
2.1.Perencanaan Strategis.....	6
2.2.Perjanjian Kinerja	7
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	8
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	8
3.2. Realisasi Anggaran	27
BAB IV PENUTUP	29
4.1. Tinjauan Umum Capaian Kinerja	29
4.2. Permasalah /Kendala	29
4.3. Strategi Peningkatan Kinerja di Masa Datang	30
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Pegawai Berdasarkan Golongan	2
Tabel 1.2 Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan	2
Tabel 1.3 Data Sarana Prasarana Dinas Kelautan dan Perikanan	3
Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Target IKU Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016-2021	6
Tabel 2.2 Penetapan Kinerja Dinas Kelautan Dan Perikanan Tahun 2018.....	7
Tabel 3.1 Kinerja Dinlutkan Tahun 2018	8
Tabel 3.2 Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Benih Ikan Dengan Mutu Terjamin	9
Tabel 3.3 Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Dengan Mutu Terjamin 5 Tahun Terakhir	10
Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Benih Dengan Mutu Terjamin Pada Akhir Target Renstra	10
Tabel 3.5 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Dan Produktivitas Ikan	13
Tabel 3.6 Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Ikan tahun 2013-2018	14
Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Ikan Pada Akhir Target Renstra	15
Tabel 3.8 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Konsumsi Produk Hasil Kelautan Dan Perikanan.....	18
Tabel 3.9 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Konsumsi Ikan Dan Produk Hasil Kelautan Dan Perikanan	20
Tabel3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Meningkatnya Konsumsi Ikan Dan Produksi Hasil Kelautan Dan Perikanan Pada Akhir Target Renstra	20
Tabel 3.11 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kelompok Masyarakat Pengawas sumberdaya Kelautan Dan Perikanan	22

Tabel 3.12 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya
Jumlah Pokmaswas 23

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran
Meningkatnya Jumlah Pokmaswas Pada akhir
Renstra 23

Tabel 3.14 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun
2017-2018 25

Tabel 3.15 Target Dan realisasi Penyerapan Anggaran Tahun
2018 27

Tabel 4.1 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2018 29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen	2

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1 Target dan Realisasi Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2018	9
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Benih Tahun 2013-2018	10
Grafik 3.3 Target dan Realisasi Produksi Ikan Tahun 2013-2018	14
Grafik 3.4 Target dan Realisasi Konsumsi Ikan Tahun 2013-2018	19
Grafik 3.5 Target dan Realisasi Produksi Olahan Ikan Tahun 2013-2018	19
Grafik 3.6 Target dan Realisasi Pokmaswas Tahun 2013-2018	23
Grafik 3.7 Capaian Indikator Kinerja Dinlutkan Tahun 2013-2018	25
Grafik 3.8 Pagu dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2018	28

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Organisasi

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) sudah menjadi keharusan bagi setiap instansi pemerintah baik ditingkat pusat maupun daerah, harus mengedepankan prinsip transparansi, aspiratif, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan dapat tepat sasaran, tepat manfaat dan tepat waktu atau efektif dan efisien.

Sebagai wujud pertanggung jawaban terhadap keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di suatu instansi pemerintah, maka perlu disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang merupakan instrumen untuk menilai pencapaian kinerja suatu instansi berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

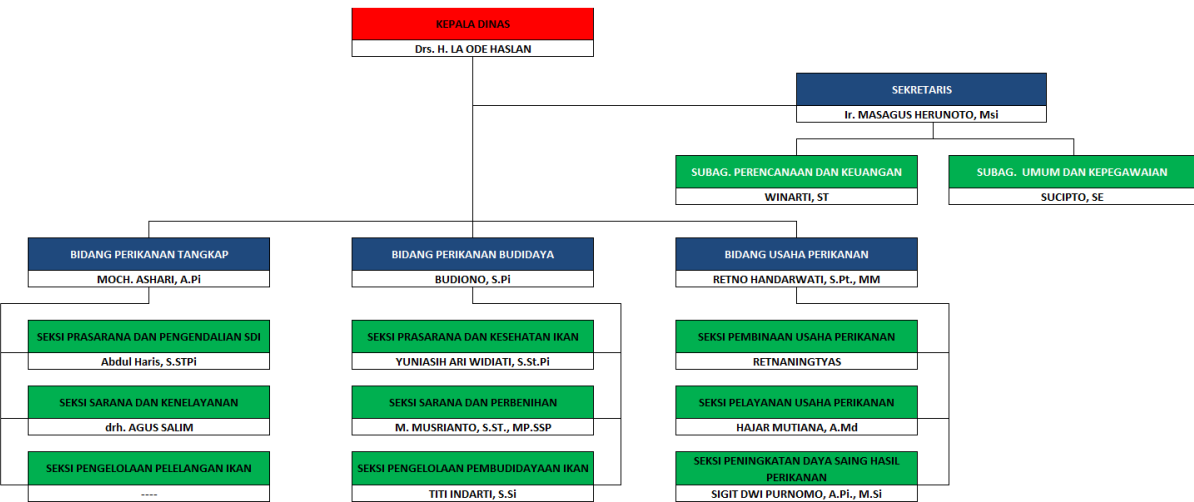
Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, serta Peraturan Bupati Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan, telah berupaya menyusun Buku LKjIP sebagai bukti dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dibidang kelautan dan perikanan yang harus di pertanggung jawabkan kepada masyarakat.

Kelembagaan Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai Perbup diatas, terdiri dari Kepala Dinas dibantu oleh satu orang Sekretaris dan tiga Kepala Bidang yang terdiri dari Kepala Bidang Perikanan Tangkap, Kepala Bidang Perikanan Budidaya dan Kepala Bidang Usaha Perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris dibantu oleh dua orang Kasubag yaitu Kasubag Perencanaan dan Keuangan dan Kasubag Umum dan Kepegawaian. Sedangkan masing-masing Kepala Bidang dibantu oleh beberapa Kepala Seksi. Kepala Bidang Perikanan Tangkap terdiri dari Seksi Sarana dan Kenelayanan, Seksi Prasarana dan Pengendalian Sumberdaya Ikan serta Seksi Pengelolaan Pelelangan Ikan. Bidang Perikanan Budidaya terdiri dari Seksi Sarana dan Perbenihan, Seksi Prasarana dan

Kesehatan Ikan serta Seksi Pengelolaan Pembudidayaan Ikan. Sedangkan Bidang Usaha Perikanan terdiri dari Seksi Pembinaan Usaha Perikanan, Seksi Pelayanan Usaha Perikanan dan Seksi Peningkatan Daya Saing Hasil Perikanan.

Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai Perbup Nomor 79 Tahun 2016 seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen



Untuk menjalankan tupoksinya, Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki sumber daya manusia yang berstatus PNS aktif sebanyak 46 orang yang merupakan pegawai struktural. Selain pegawai yang berstatus PNS di Dinas Kelautan dan Perikanan juga dibantu oleh tenaga kontrak Tenaga Penyuluh Bantu (TPB) yang berjumlah 6 orang dan Tenaga Harian Lepas (THL) berjumlah 63 orang. Data pegawai berdasarkan golongan dan pendidikan sebagaimana pada Tabel 1.1 dan 1.2.

Tabel 1.1. Data Pegawai berdasarkan golongan

No	Golongan	Jumlah
1.	I	2 Orang
2.	II	10 Orang
3.	III	29 Orang
4.	IV	5 Orang
Total		46 Orang

Tabel 1.2. Data Pegawai berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	1 Orang
2	SLTP	3 Orang
3	SLTA	25 Orang
4	D3	2 Orang
5	D4/S1	11 Orang
6	S2	4 Orang
Total		46 Orang

Selain sumberdaya manusia, sarana prasarana yang dimiliki Dinas Kelautan dan Perikanan untuk menunjang kegiatan bidang kelautan dan perikanan sebagaimana terlihat pada Tabel 1.3. Dibawah ini :

Tabel 1.3. Data sarana prasarana Dinas Kelautan dan Perikanan

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Keterangan
1.	Bangunan kantor	1 unit	Kondisi Baik
2.	Aula	2 unit	Kondisi Baik
3.	BBI	1 unit	Kondisi Baik
4.	Pasar Ikan	1 unit	Kondisi Baik
5.	Tambak Dinas	1 lokasi	Kondisi Baik
6.	TPI/PPI	8 unit	Kondisi Baik
10.	UPP	1 unit	Kondisi Baik
10	Almari file mobile	1 unit	Kondisi Baik
11.	Kendaraan roda 4	7 unit	Kondisi Baik
12.	Kendaraan roda 3	3 unit	Kondisi Baik
13.	Kendaraan roda 2	41 unit	Kondisi Baik
14.	Wireless	2 unit	Kondisi Baik
15.	Komputer	7 unit	Kondisi Baik
16.	Laptop	34 unit	Kondisi Baik
17.	LCD proyektor	2 unit	Kondisi Baik
18.	Timbangan 300 kg	9 unit	Kondisi Baik
19.	Timbangan 100 kg	4 unit	Kondisi Baik
20.	Meja rapat	40 buah	Kondisi Baik
21.	Kursi rapat	200 buah	Kondisi Baik
22.	Meja biro	19 buah	Kondisi Baik
23.	Mesin ketik	4 unit	Kondisi Baik
24.	Meja	82 unit	Kondisi Baik
25.	Lemari filling cabinet	31 unit	Kondisi Baik
26.	AC 2 PK	21 unit	Kondisi Baik
27.	Kulkas/ friser	4/1 unit	Kondisi Baik
28.	UPS	4 buah	Kondisi Baik
29.	Printer	17 unit	Kondisi Baik
30.	Genset	5 unit	Kondisi Baik
31.	Podium	1 unit	Kondisi Baik
32.	Kursi kerja	84 buah	Kondisi Baik
33.	Sound system	1 set	Kondisi Baik
34.	Meja rapat	12 buah	Kondisi Baik
35.	Mesin penghitung uang	4 buah	2 Kondisi Baik 2 kondisi rusak

1.2 Fungsi Strategis

Sesuai dengan Perda di atas, Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas pokok untuk membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Sedangkan fungsinya antara lain :

- 1. Penyusunan rencana dan program di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan;

2. Perumusan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan;
3. Pelaksanaan koordinasi di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan;
4. Pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan;
5. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan;
6. Pelaksanaan administrasi dinas;
7. Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
8. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3 Permasalahan Utama yang Dihadapi

Walaupun secara sepintas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, hal ini terlihat dari capaian kinerja tahun 2018 yang semuanya mencapai angka diatas 100%, tetapi bukan berarti tidak ada masalah maupun kendala yang dihadapi. Permasalahan utama yang dihadapi dan hampir menjadi permasalahan setiap tahun antara lain adalah sebagai berikut :

1. Belum tercukupinya kebutuhan benih di seluruh kelompok pembudidaya ikan di Kabupaten Kebumen; hal ini dilihat dari masih banyaknya bibit ikan yang masuk ke Kabupaten Kebumen, antara lain bibit ikan lele dari Purworejo dan bibit ikan gurami dari Banjarnegara yang dikarenakan kurang optimalnya operasional baik BBI maupun UPR yang ada di Kabupaten Kebumen.
2. Kurangnya UPR yang bersertifikat sehingga belum menjamin mutu benih ikan yang dihasilkan.
3. Jumlah produksi perikanan, khususnya perikanan tangkap di laut (yang dilakukan oleh para nelayan), sangat tergantung sekali dari faktor alam/musim, meskipun tahun ini jumlah produksi sudah menlampau target, tetapi kalau nilainya menurun dibandingkan tahun lalu karena komoditas tertinggi adalah ubur-ubur.

4. Kapasitas kapal (GT) masih kecil sehingga nelayan hanya bisa melakukan operasional secara one day fishing yang berada di jalur satu sehingga hasilnya kurang maksimal.
5. Para pembudidaya kebanyakan juga masih menggunakan sistem tradisional karena terbatasnya modal usaha.
6. Masih jauhnya angka konsumsi makan ikan tingkat kabupaten jika dibandingkan dengan provinsi yang sudah mencapai angka 29,54 kg/ka/th apalagi tingkat nasional yang sudah mencapai angka 50,43 kg/ka/th.
7. Belum adanya produk olahan ikan unggulan Kabupaten Kebumen yang bisa dijadikan sebagai identitas.
8. Masih sedikitnya jumlah kelompok masyarakat pengawas yang ada, dimana idealnya minimal satu kecamatan memiliki satu kelompok masyarakat pengawas namun sampai hari ini baru 11 (sebelas) kecamatan yang ada dari 22 kelompok yang terbentuk.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja dituangkan dalam bentuk Penetapan Kinerja yang telah disusun dan ditanda tangani oleh Kepala SKPD diketahui oleh Bupati. Penetapan Kinerja ini disusun pada awal tahun anggaran sehingga dimungkinkan dapat terjadi perubahan atau perbedaan dengan hasil kinerja di akhir tahun anggaran yang bisa disebabkan karena perubahan aturan atau adanya perubahan anggaran. Penetapan kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2018 terdiri dari 4 sasaran strategis dan 6 indikator kinerja.

2.1 Perencanaan Strategis

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen telah menetapkan sasaran strategis yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016 – 2021. Sasaran strategis yang ingin dicapai selama lima tahun kedepan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 2.1 Sasaran Strategis dan Target IKU DINLUTKAN Tahun 2016-2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.Meningkatkan produksi benih ikan sebesar 201,79 juta ekor selama 6 tahun	1.Meningkatnya produksi benih ikan;	22,4	25,09	28,10	31,47	35,25	39,48
2.Meningkatkan produksi dan produktivitas ikan sebesar 71.754,34 ton dari tahun 2016-2021;	2.Meningkatnya produksi tangkapan ikan sebesar 52.551,61 ton;	7.922,78	8.239,69	8.569,28	8.912,05	9.268,53	9.639,28
	3.Meningkatnya produksi budidaya ikan sebesar 19.202,73 ton	2.169,43	2.343,98	2.530,42	2.732,85	2.951,48	3.187,60

3.Tercapainya konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan dari tahun 2016-2021	4.Pencapaian target konsumsi ikan segar 22,52 (kg/ka/th). 5.Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan 68.423 (ton)	14,84 238,03	16,13 245,17	17,53 252,53	19,06 260,10	20,71 267,91	22,52 275,94
4.Meningkatnya kelompok masyarakat rakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan dari tahun 2016-2021	6.Meningkatnya jumlah pokwasm as 30 (Kel)	15	18	21	24	27	30

2.2. Perjanjian Kinerja

Penetapan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana tercantum pada Tabel dibawah ini

Tabel 2.2 Penetapan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatkan produksi benih ikan dengan mutu terjamin	1.Meningkatnya produksi benih ikan (juta ekor);	28,10
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas ikan	2.Meningkatnya produksi tangkapan ikan (ton)	8.569,28
	3.Meningkatnya produksi budidaya ikan (ton)	2.530,42
3. Tercapainya konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan	4.Pencapaian target konsumsi ikan segar (kg/ka/th)	17,53
	5.Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (ton)	252,53
4. Meningkatnya kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan	6.Meningkatnya jumlah pokwasm as (kelompok)	21

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas Kinerja merupakan wujud pertanggung jawaban keberhasilan atau kegagalan dari suatu instansi pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun berjalan yang merupakan suatu bahan evaluasi untuk menetapkan langkah kedepan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan pembangunan.

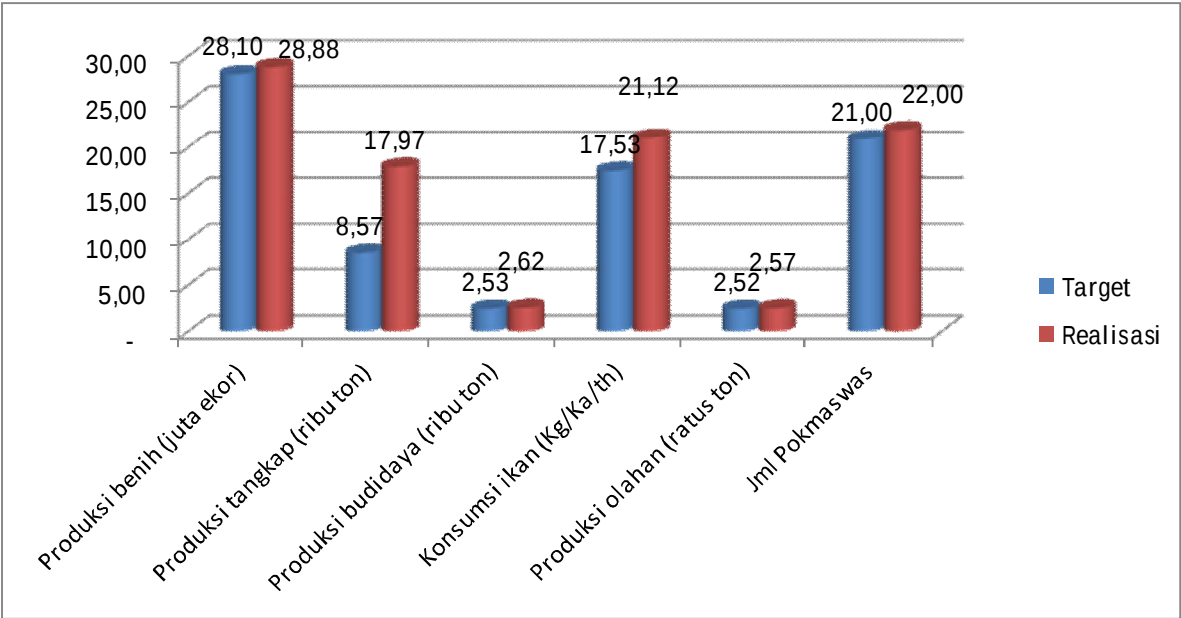
Untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu Program atau Kegiatan dalam pencapaian sasaran dilakukan menggunakan instrumen Formulir Pengukuran Kinerja. Target indikator kinerja yang digunakan dalam Formulir Pengukuran Kinerja ini menggunakan indikator yang sudah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2016-2021. Data Kinerja Tahun 2018 secara umum dapat dilihat pada Tabel 3.1. Dibawah ini :

Tabel. 3.1 Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya produksi benih ikan (juta ekor)	28,10	28,88	102,77
2.	Meningkatnya produksi tangkapan ikan (ton)	8.569,28	17.969.90	209,00
	Meningkatnya produksi budidaya ikan (ton)	2.530,42	2.624,87	103,73
3.	Pencapaian target konsumsi ikan segar(kg/ ka/th)	17,53	21,12	120,48
4.	Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (ton)	252,53	257,45	101,95
5.	Meningkatnya jumlah pokwasmas (kelompok)	21	22	104,76

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik berikut ini :

Grafik. 3.1 Target dan Realisasi Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2018



1. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatnya produksi benih ikan dengan mutu terjamin 1 (satu) indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 102,77 % dengan predikat **Sangat berhasil**.

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya produksi benih ikan dengan mutu terjamin sebagai berikut:

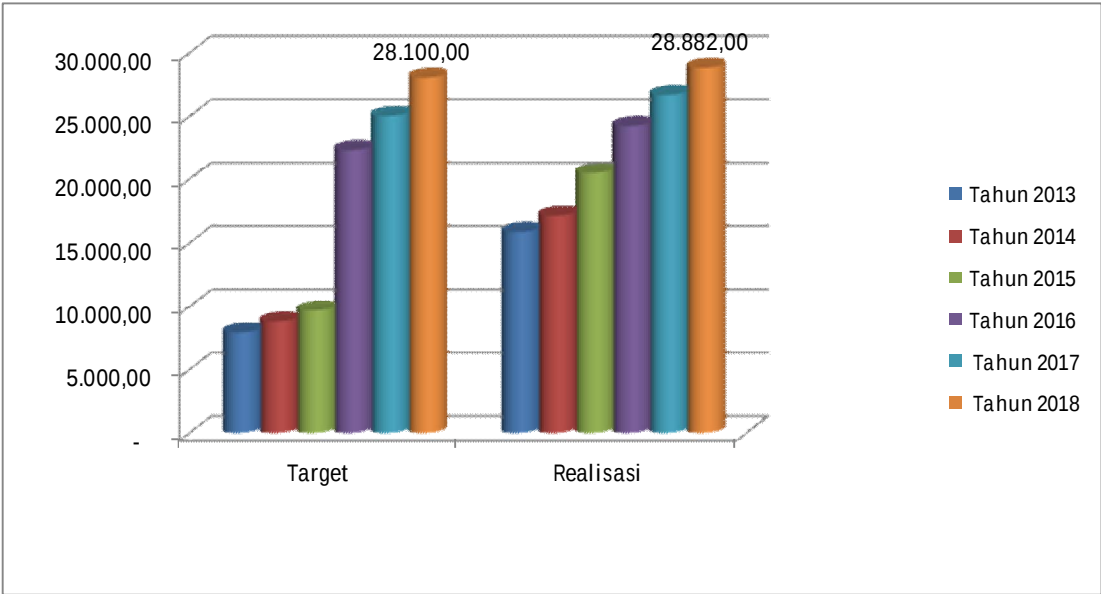
Tabel. 3.2 Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Benih Ikan dengan Mutu Terjamin

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Prosentase peningkatan jumlah produksi benih dengan mutu terjamin	25,09	26,74	106,58	28,10	28,88	102,77

Angka dasar tahun 2017 sebesar 26.740.000 ekor, pada tahun 2018 target produksi benih sebesar 28.100.000 ekor, sedangkan realisasi jumlah produksi benih sebesar 28.880.000 ekor, dengan demikian realisasi peningkatan produksi benih ikan sebesar 2.140.000 ekor, sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 102,77%.

Realisasi persentase Meningkatnya produksi benih ikan dengan mutu terjamin sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 3.2 Target dan Realisasi Benih Tahun 2013-2018



Realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra pada tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 3.3 Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Benih dengan Mutu Terjamin 5 tahun terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018
Prosentase peningkatan jumlah produksi benih	80,50%	97,72%	117,27%	118,18%	106,58%	102,77%

Tabel.3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi benih dengan mutu terjamin pada akhir target Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	R.Th 2017	Tahun 2018			T.Akhir Renstra 2021	% Capaian trhd Target Akhir Renstra
				Target	Real	% Capaian		
1	Prosentase peningkatan jumlah produksi benih	Ekor	26,74	28,10	28,88	102,77	39,48	73,15
Persentase Capaian Sasaran Strategis						102,77 %	Sangat Baik	

Sasaran tersebut dicapai melalui Program Pengembangan Budidaya Perikanan yang didalamnya ada 5 kegiatan, yaitu :

1. Pengembangan Bibit Ikan Unggul dengan anggaran Rp. 500.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 485.819.825,-(97,16%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 14.180.175,- (2,85%).
2. Pengembangan Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan (DAK) dengan anggaran sebesar Rp. 1.297.500.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.148.200.000,- (88,49%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 149.300.000,- (11,51%).
3. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan dengan anggaran sebesar Rp. 3.712.170.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.468.507.047,- (93,44%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 243.662.953,- (6,56%).
4. Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan dengan anggaran sebesar Rp. 1.869.157.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.668.850.564,- (89,28%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 200.306.436,- (10,72%).
5. Pengendalian lingkungan dan kesehatan ikan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 55.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 54.929.972,- (99,87%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 70.028,- (0,13%).

Capaian indikator kinerja output rata-rata 91,83% dari target yang ditentukan, dengan realisasi dana sebesar Rp 6.826.307.408,- dari anggaran sebesar Rp 7.433.827.000,-. Sasaran dapat dicapai 93,64%. sedangkan realisasi anggaran 91,83% dengan efisiensi sebesar Rp. 607.519.592,- (8,17%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

1. Keberhasilan disebabkan adanya upaya- upaya peningkatan produksi dalam program kegiatan baik melaui APBD Kabupaten, APBD Prov maupun APBN.
2. Pelaksanaan program perbenihan berbasis kemasyarakatan melalui pengembangan Unit-unit Pembenihan Rakyat (UPR) .
3. Pelatihan CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik) bagi UPR

Kinerja dapat dicapai sebesar 102,77% namun masih ada kendala antara lain:

1. Belum tercukupinya kebutuhan benih di seluruh kelompok pembudidaya ikan di Kabupaten Kebumen; hal ini dilihat dari masih banyaknya bibit ikan yang masuk ke Kabupaten Kebumen, antara lain bibit ikan lele dari Purworejo dan bibit ikan gurami dari Banjarnegara yang dikarenakan kurang optimalnya operasional baik BBI maupun UPR yang ada di Kabupaten Kebumen.
2. Kurangnya UPR yang bersertifikat sehingga belum menjamin mutu benih ikan yang dihasilkan.

Strategi Pemecahan Masalah dengan pelaksanaan program perbenihan berbasis kemasyarakatan melalui optimalisasi operasional Unit-unit Pembenihan Rakyat (UPR) melalui monev UPR dan pelatihan CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik) bagi para UPR.

2. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatnya produksi dan produktivitas Ikan 2 (dua) indikator kinerja yaitu :
 - a. Meningkatnya produksi tangkapan ikan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 209,00% dengan predikat **sangat berhasil**.
 - b. Meningkatnya produksi budidaya ikan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 103,73 dengan predikat **sangat berhasil**.Sehingga angka capaian kinerja sasaran rata-rata sebesar 156,36% dengan predikat **sangat berhasil**.

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya produksi dan produktivitas Ikan sebagai berikut:

Tabel. 3.5 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Ikan

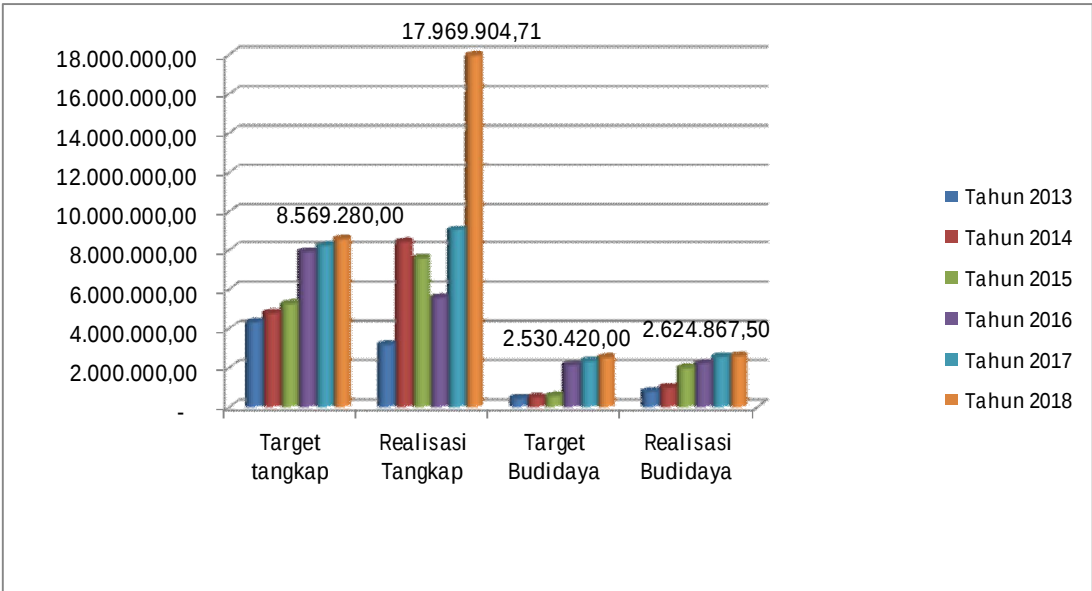
No	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Peningkatan jumlah produksi tangkapan ikan	8.239,69	9.069,26	110,06	8.569,28	17.969,90	209,00
2	Peningkatan jumlah produksi budidaya ikan	2.349,98	2.572,00	109,44	2.530,42	2.624,87	103,73
	Total	10.589,67	11.641,26	109,75	11.099,70	20.594,77	156,36

Produksi tangkapan ikan tahun 2017 sebesar 9.069,26 ton, dan produksi budidaya pada tahun 2017 sebesar 2.572,00 ton. Sedangkan target produksi tangkapan ikan sebesar 8.239,69 ton , dan produksi budidaya ikan sebesar 2.349,98 ton pada tahun 2018, realisasi jumlah produksi tangkapan ikan sebesar 17.969,90 ton, dan produksi budidaya ikan sebesar 2.624,87 ton sedangkan target tangkap 8.569,28 ton dan budidaya sebesar 2.530,42 ton, dengan demikian realisasi peningkatan produksi tangkapan ikan sebesar 8.900,64 ton dengan capaian kinerja 209,00% dan peningkatan produksi budidaya ikan sebesar 52,87 ton sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 103,73%.

Capaian rata-rata produksi ikan baik tangkap maupun budidaya sebesar 20.594,77 ton dari target 11.099,70 ton sehingga ada kenaikan sebesar 8.953,51 ton dengan capaian kinerjanya sebesar 156,36%.

Realisasi persentase Meningkatnya produksi dan produktivitas ikan sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 3.3. Target dan Realisasi Produksi Ikan Tahun 2013-2018



Realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra pada tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel. 3.6 Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Ikan Tahun 2013-2018

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018
Prosentase peningkatan jumlah produksi tangkapan ikan	73,54%	175,65%	144,18 %	79,18 %	100,60 %	209,00 %
Prosentase peningkatan jumlah produksi budidaya ikan	73,24%	96,58%	255,08%	103,48 %	109,72 %	103,73 %
Prosentase peningkatan jumlah produksi ikan total	73,39%	136,11%	199,63 %	91,33 %	105,16 %	156,36 %

Tabel.3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Ikan pada akhir target Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	R.T h 2017	Tahun 2018			T.Akhir Renstra 2021	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra
				Targ et	Real	% Capaian		
1	Peningkatan jumlah produksi tangkapan ikan	ton	9.069,26	8.569,28	17.969,90	209,00	9.639,28	186,42
2	Peningkatan jumlah produksi budidaya ikan	ton	2.572,00	2.530,42	2.624,87	103,73	3.187,60	82,34
Persentase Capaian Sasaran Strategis						156,36	Sangat Baik	

Sasaran tersebut dicapai melalui 2 program, yaitu : Program Pengembangan Budidaya Perikanan yang didalamnya ada 5 kegiatan dan Program Pengembangan Perikanan Tangkap yang didalamnya ada 4 kegiatan. Untuk Program Pengembangan Budidaya Perikanan (sudah diuraikan diatas pada uraian pencapaian benih ikan dengan mutu terjamin).

Program Pengembangan Perikanan Tangkap ada 4 kegiatan, yaitu:

1. Pendampingan pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap dengan anggaran Rp. 74.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 73.468.000,- (99,28%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 532.000,- (0,72%)
2. Pengembangan Lembaga Usaha Perdagangan Perikanan Tangkap dengan anggaran Rp. 600.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 599.324.500,- (99,89%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 675.500,- (0,11%)
3. Pengembangan Sarana Alat Tangkap dengan anggaran sebesar Rp. 697.596.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 661.483.100,- (94,82%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 36.112.900,- (5,18%)
4. Rehabilitasi sedang/berat Tempat Pelelangan Ikan dengan anggaran sebesar Rp. 375.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 333.079.000,- (88,82%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 41.921.000,- (11,18%)

Capaian indikator kinerja output rata-rata 95,70% dari target yang ditentukan, dengan realisasi dana sebesar Rp. 1.667.354.600,- dari anggaran sebesar Rp 1.746.596.000,-. Sasaran dapat dicapai 209,00% sedangkan realisasi anggaran 95,46% dengan efisiensi sebesar Rp. 79.241.400,- (4,54%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran adalah:

1. Keberhasilan khususnya dalam peningkatan produksi ikan budidaya dengan capaian kinerja sebesar 103,73% disebabkan adanya upaya-upaya peningkatan produksi dalam program kegiatan baik melalui APBD Prov, APBD Kabupaten maupun APBN yang berupa bantuan sarpras untuk budidaya yang disesuaikan dengan kebutuhan kelompok.
2. Pelatihan teknik budidaya bagi pokdakan maupun pelatihan teknik penangkapan bagi KUB secara periodik diharapkan mampu meningkatkan kapasitas pelaku usaha perikanan dan kelautan.
3. Adanya Monitoring dan evaluasi bantuan kepada masyarakat
4. Keberhasilan sasaran kinerja pada peningkatan produksi tangkapan ikan sebesar 209,00%, namun kinerja ini sangat berkaitan erat dengan kondisi musim, dilihat dari segi raman (pendapatan nelayan juga terlampaui dari target sebesar 126%) karena hasil tangkapan yang ada merupakan ikan ekonomis dengan harga yang tinggi.

Kinerja total dapat dicapai pada angka 109,75% namun demikian masih ada kendala, yaitu :

1. Jumlah produksi perikanan, khususnya perikanan tangkap di laut (yang dilakukan oleh para nelayan), sangat tergantung sekali dari faktor alam/musim. Sebagaimana kita ketahui bersama di tahun 2017 ini musim hujan yang tidak berhenti sepanjang tahun sangat berpengaruh terhadap hasil tangkapan nelayan. Selain itu juga adanya gelombang pasang yang sering terjadi menjadi penyebab semakin minimnya trip penangkapan nelayan, akibatnya hasil tangkapan belum bisa maksimal meskipun sudah mencapai target. Tetapi kalau nilainya tetap melampaui target pendapatan.

2. Musim penghujan yang terus menerus, juga mengakibatkan ubur-ubur tidak keluar (tidak musim), padahal produksi ubur-ubur inilah yang menjadi penyumbang utama kenaikan produksi di tahun 2014. Walaupun secara ekonomi tidak berpengaruh besar, karena nilai ekonomis ubur-ubur hanya Rp. 1.200,-/kg, tetapi sangat berpengaruh pada tingkat produksi karena produksi ubur-ubur bisa mencapai 30-40% dari total produksi ikan secara keseluruhan.
3. Kapasitas kapal (GT) masih kecil sehingga nelayan hanya bisa melakukan operasional secara one day fishing yang berada di jalur satu sehingga hasilnya kurang maksimal.
4. Para pembudidaya kebanyakan juga masih menggunakan system tradisional karena terbatasnya modal usaha.
5. Kurangnya benih ikan pada saat dibutuhkan juga menjadi factor penghambat bagi peningkatan produksi budidaya.

Strategi Pemecahan Masalah :

- a. Untuk perhitungan kinerja khususnya pada kinerja peningkatan produksi perikanan tangkap agar dipisahkan antara produksi ubur-ubur dengan produksi ikan (dalam penghitungan kinerja jenis ubur-ubur tidak dimasukkan dalam penghitungan).
 - b. Meningkatkan kapasitas (GT) kapal dengan restrukturisasi kapal >3GT dengan menggunakan dana DAK maupun APBN.
 - c. Melakukan pembinaan dan penambahan modal bagi kelompok melalui kredit lunak perbankan berupa KUR/KKPE.
-
3. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Tercapainya Konsumsi Produk hasil Kelautan dan Perikanan 2 (dua) indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran rata-rata sebesar 111,21% dengan predikat **Sangat Berhasil**. Dengan rincian capaian kinerja sasaran pencapaian terget konsumsi ikan segar sebesar 120,48% dengan predikat **sangat berhasil** dan meningkatnya produksi olahan hasil perikanan sebesar 101,95% dengan predikat **sangat berhasil**.

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya Konsumsi produk hasil Kelautan dan Perikanan sebagai berikut:

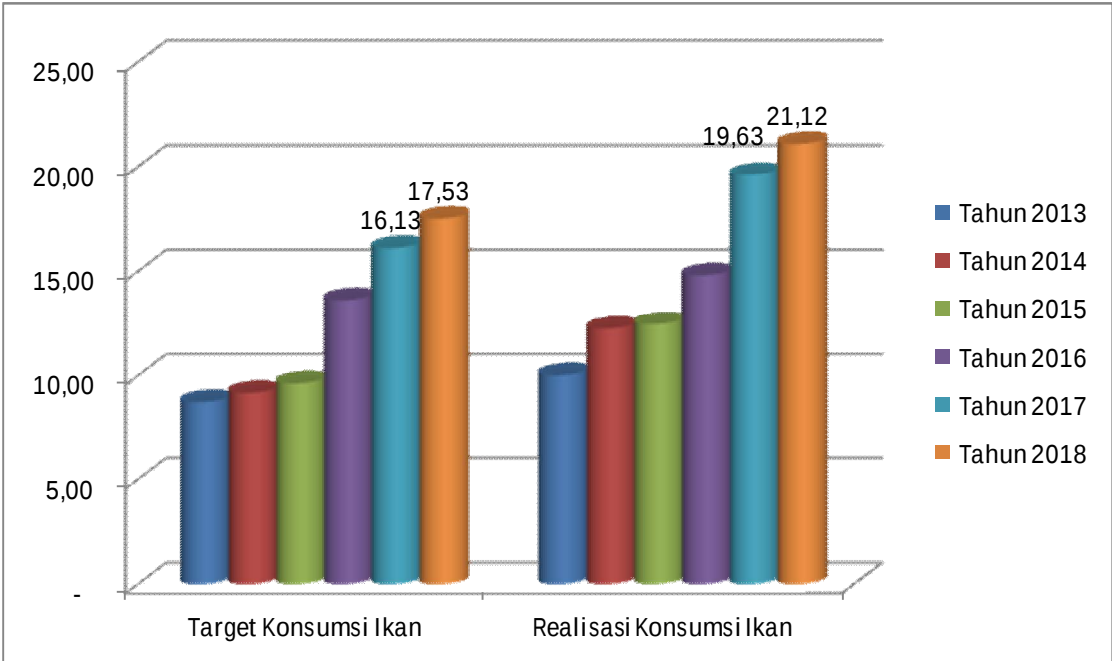
Tabel. 3.8 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Konsumsi Produk Hasil Kelautan dan Perikanan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Pencapaian target konsumsi ikan segar (kg/ka/th)	16,13	19,63	121,70	17,53	21,12	120,48
2	Peningkatan produksi olahan hasil perikanan (ton)	245,17	247,35	100,89	252,53	257,45	101,95
	Rata-rata			111,30			111,21

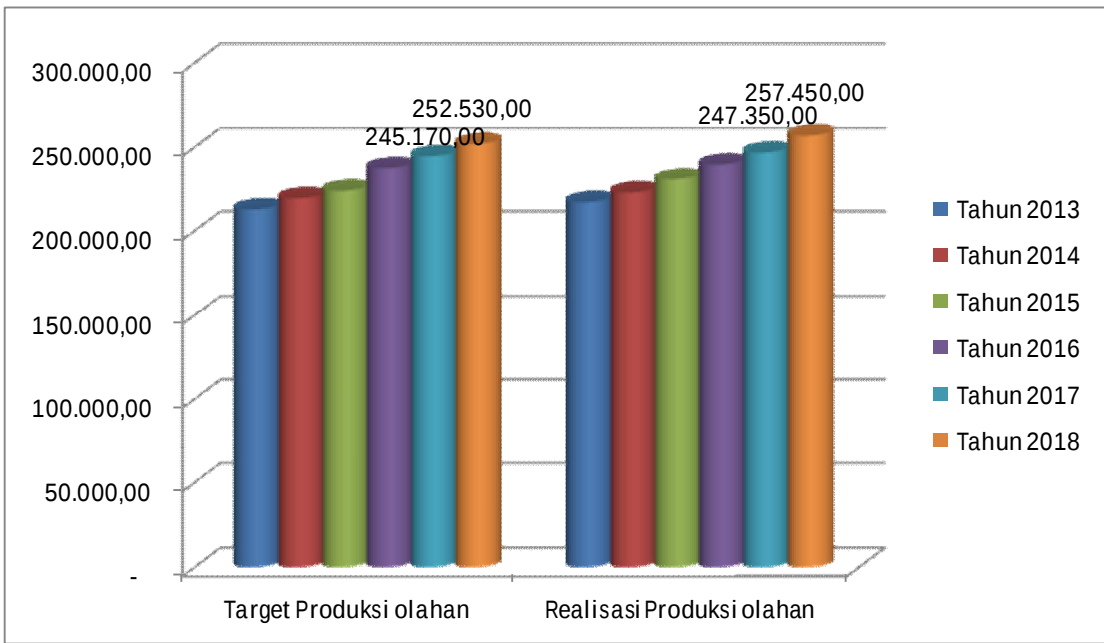
Angka dasar tahun 2017, konsumsi ikan sebesar 19,63 kg/ka/th dan produksi olahan sebesar 247,35 ton, pada tahun 2018 target konsumsi makan ikan sebesar 17,53 kg/ka/th dan produksi olahan sebesar 252,53 ton, sedangkan realisasi jumlah konsumsi makan ikan sebesar 21,12 kg/ka/th dan produksi olahan sebesar 257,45 ton, dengan demikian realisasi peningkatan jumlah konsumsi makan ikan sebesar 1,49 kg/ka/th, sehingga capaian kinerjanya sebesar 120,48%. Dan realisasi peningkatan produksi olahan sebesar 5,18 ton, sehingga capaian kinerjanya sebesar 101,95%.

Realisasi persentase Meningkatnya jumlah konsumsi makan ikan sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 3.4. Target dan Realisasi Konsumsi Ikan Tahun 2013-2018



Grafik 3.5. Target dan Realisasi Produksi Olahan Ikan Tahun 2013-2018



Realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra pada tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel. 3.9. Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Konsumsi Ikan dan Produk Hasil Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018
Peningkatan jumlah konsumsi makan ikan	10,05 kg/ka/th	12,28 kg/ka/th	13,65 kg/ka/th	14,84 kg/ka/Th	19,63 kg/ka/th	21,12 kg/ka/th
Peningkatan produksi olahan hasil perikanan (ton)	217.441,05	223.166,03	231,099,00	240.150,00	247.350,00	257.450,00

Tabel.3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Meningkatnya Konsumsi Ikan dan Produk Hasil Kelautan dan Perikanan pada akhir target Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	R.Th 2017	Tahun 2018			T.Akhir Renstra 2021	% Capaian trhdpt Target Akhir Renstra
				Target	Real	% Capaian		
1	Peningkatan jumlah konsumsi makan ikan	Kg/ka/th	19,63	17,53	21,12	120,84	22,52	93,78
2	Peningkatan produksi olahan hasil perikanan (ton)	ton	247,35	252,53	257,45	101,95	275,94	93,29
Persentase Capaian Sasaran Strategis						111,21	Sangat Baik	

Sasaran tersebut dicapai melalui 3 (tiga) Program yaitu :

1. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produk Perikanan, Kegiatan Peningkatan Kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran benih bibit unggul dengan anggaran Rp. 711.956.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 711.194.489,- (99,89%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 761.511,- (0,11%).
2. Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan, Kegiatan Pembinaan Pelaku Usaha Perikanan dengan anggaran sebesar Rp. 189.770.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 188.517.065,- (99,34%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.252.935,- (0,66%).
3. Program Pelayanan Usaha Perikanan, Kegiatan Fasilitasi Pelayanan Usaha Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.

345.500.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 345.189.976,- (99,91%) sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 310.024,- (0,09%).

Capaian indikator kinerja output rata-rata 99,71% dari target yang ditentukan, dengan realisasi dana sebesar Rp 1.244.901.530,- dari anggaran sebesar Rp 1.247.226.000,-. Sasaran dapat dicapai 111,21% sedangkan realisasi anggaran 99,81% dengan efisiensi sebesar Rp. 2.324.470,- (0,29%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

1. Keberhasilan disebabkan adanya upaya-upaya peningkatan jumlah konsumsi makan ikan dengan program kegiatan baik melalui APBD Prov, APBD Kabupaten (Gemarikankin untuk balita dan ibu hamil miskin) maupun APBN.
2. Semakin sadarnya masyarakat akan kandungan gizi yang ada dalam ikan melalui program gemar makan ikan (Sosialisasi, pameran, lomba masak ikan) baik tingkat kabupaten, provinsi dan pusat.
3. Pembinaan dan pelatihan poklhasr serta adanya fasilitasi sarpras pengolahan.

Walaupun kinerja dapat dicapai dengan 111,21% namun masih ada kendala:

1. Masih jauhnya angka konsumsi makan ikan tingkat kabupaten jika dibandingkan dengan provinsi yang sudah mencapai angka 29,54 kg/ka/th apalagi tingkat nasional yang sudah mencapai angka 50,43 kg/ka/th.
2. Belum adanya produk olahan ikan unggulan Kabupaten Kebumen yang bisa dijadikan sebagai identitas.
3. Masih rendahnya kualitas dan kuantitas produk hasil olahan ikan.

Strategi Pemecahan Masalah:

1. Meningkatkan konsumsi makan ikan dengan terus melakukan sosialisasi gemar makan ikan (pameran, ,lomba masak ikan dan gerakan makan ikan serta pemasangan spanduk/baliho gemar makan ikan ditiap kecamatan). Ditambah dengan kegiatan gemarikankin untuk balita dan ibu hamil miski.

- 2. Menetapkan/mengangkat salah satu produk olahan ikan asli kebumen sebagai identitas hasil olahan ikan khas kebumen (misalnya lanting ikan ataupun Kentucky yutuk).
- 3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk olahan dengan terus melakukan pembinaan poklahsar serta menjamin ketersediaan bahan baku olahan.
- 4. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatnya Kelompok Masyarakat Pengawas Sumberdaya Kelautan dan Perikanan 1 (satu) indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 104,76% dengan predikat **Sangat Berhasil**.

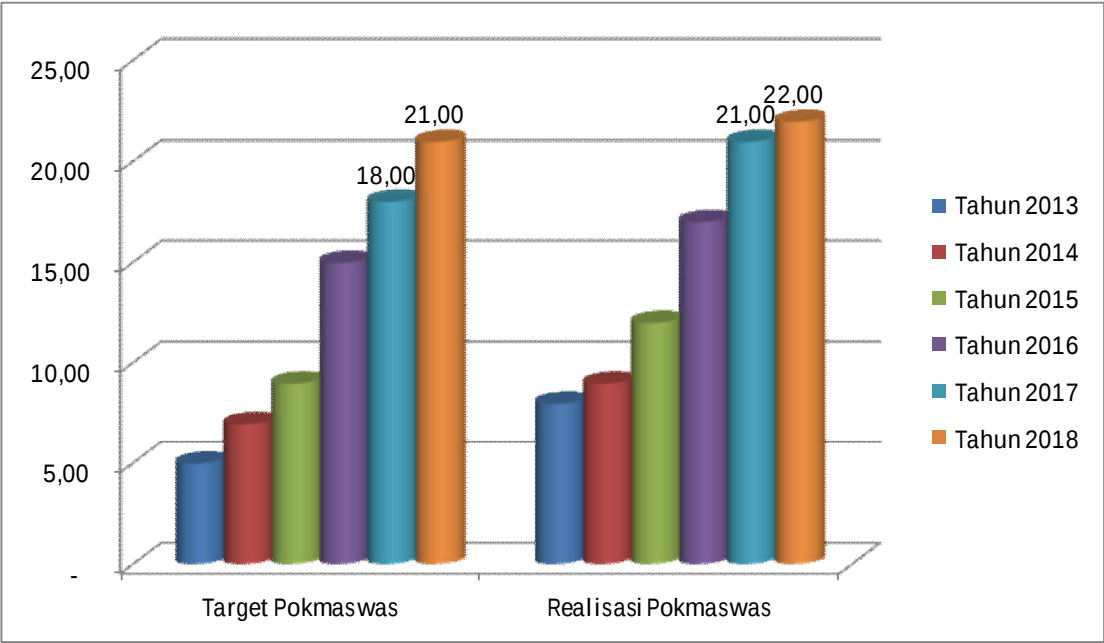
Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya Kelompok Masyarakat Pengawas Sumberdaya Kelautan dan Perikanan sebagai berikut:

Tabel. 3.11 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kelompok Masyarakat Pengawas Sumberdaya Kelautan dan Perikanan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018		
		Target	Realisasi	% Capaian	Targ et	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya jumlah pokmaswas (kelompok)	18	21	116,67	21	22	104,76

Angka dasar tahun 2017, jumlah pokmaswas sebanyak 21 kelompok dari target sebanyak 18 kelompok, dengan demikian realisasi peningkatan jumlah pokmaswas sebanyak 1 kelompok, sehingga capaian kinerjanya sebesar 104,76%. Realisasi persentase Meningkatnya jumlah Pokmaswas sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 3.6. Target dan Realisasi Pokmaswas Tahun 2013-2018



Realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra pada tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel. 3.12. Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Pokmaswas

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018
Meningkatnya jumlah pokmaswas (kelompok)	8	9	12	17	21	22

Tabel.3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Pokmaswas pada akhir target Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	R.Th 2017	Tahun 2018			T.Akhir Renstra 2021	% Capaian trhdpt Target Akhir Renstra
				Target	Real	% Capaian		
1	Meningkatnya jumlah pokmaswas	kelompok	21	21	22	104,76	30	73,33
Persentase Capaian Sasaran Strategis						104,76	Sangat Baik	

Sasaran tersebut dicapai melalui 2 (dua) Program yaitu :

1. Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan, Kegiatan Pembinaan Pelaku Usaha Perikanan dengan anggaran sebesar Rp. 189.770.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 188.517.065,- (99,34%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.252.935,- (0,66%).
2. Program Pelayanan Usaha Perikanan, Kegiatan Fasilitas Pelayanan Usaha Perikanan dengan anggaran sebesar Rp. 345.500.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 345.189.976,- (99,91%) sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 310.024,- (0,09%).

Capaian indikator kinerja output rata-rata 99,62% dari target yang ditentukan, dengan realisasi dana sebesar Rp 533.707.041,- dari anggaran sebesar Rp 535.270.000,-. Sasaran dapat dicapai 104,76% sedangkan realisasi anggaran 99,70% dengan efisiensi sebesar Rp. 1.562.959,- (0,30%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

1. Semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya menjaga keseimbangan alam dengan pelestarian alam (hewan, tumbuhan dan sumberdaya hayati yang lain) demi kesejahteraan masyarakat, melalui pembentukan kelompok-kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan baik secara swadaya maupun yang merupakan bentukan/program dari pemerintah dengan kegiatan pennebaran ikan di perairan umum daratan (di waduk, embung dan sungai).
2. Pembinaan dan pelatihan bagi pokmaswas baik dari propinsi maupun pusat.

Walaupun kinerja dapat dicapai dengan 104,76% namun masih ada kendala:

1. Masih sedikitnya jumlah kelompok masyarakat pengawas yang ada, dimana idealnya minimal satu kecamatan memiliki satu kelompok masyarakat pengawas namun sampai hari ini baru 11 (sebelas) kecamatan yang ada dari 22 kelompok yang terbentuk.

2. Belum adanya kegiatan yang rutin dari kelompok masyarakat pengawas terkait dengan pengawasan, karena minimnya sarpras yang ada dan kurangnya biaya operasional masing-masing kelompok, karena kelompok ini bukan kelompok ekonomi yang menghasilkan income namun hanya berupa kelompok sosial yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.
3. Dukungan dinas masih sangat terbatas untuk memfasilitasi biaya operasional kelompok masyarakat pengawas.

Strategi Pemecahan Masalah:

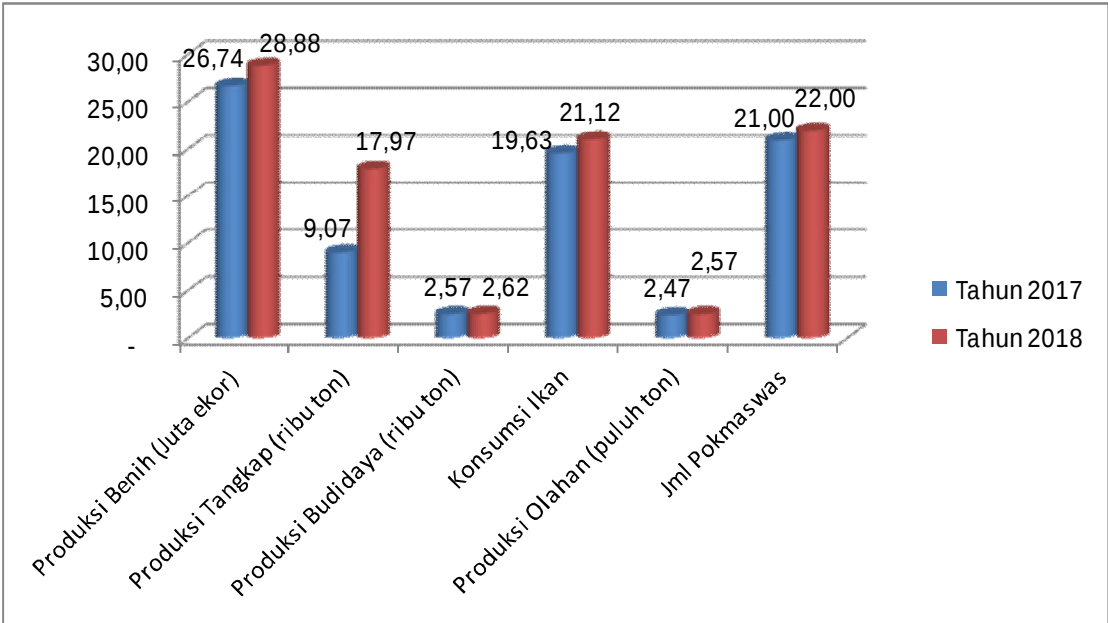
1. Meningkatkan jumlah kelompok masyarakat pengawas dengan terus melakukan sosialisasi pelestarian lingkungan.
2. Mengupayakan pendampingan dari dana APBD untuk membantu biaya operasional masing-masing kelompok, sehingga mereka dapat menjalankan fungsinya dengan optimal.
3. Meningkatkan kualitas SDM pokmaswas dengan mengadakan pelatihan dan pembinaan secara berkala serta mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap hasil kegiatan masing-masing kelompok pengawas.

Secara umum capaian kinerja Dinlutkan tahun 2018 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 3.14.

Tabel. 3.14 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2017-2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun			
		2017		2018	
		Realisai	%	Realisai	%
1. Meningkatkan produksi benih ikan dengan mutu terjamin	1.Meningkatnya produksi benih ikan (juta ekor)	26,74	106,58	28,88	102,77
	2.Meningkatnya produksi tangkapan ikan (ton)	9.069,26	110,06	17.969,90	209,00
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas ikan	3.Meningkatnya produksi budidaya ikan (ton)	2.572,00	109,44	2.624,87	103,73
	4.Pencapaian target konsumsi ikan segar (kg/ka/th)	19,63	121,70	21,12	120,48
3. Tercapainya konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan	5.Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (ton)	247,35	100,89	257,45	101,95
	6.Meningkatnya jumlah pokwasmas (kelompok)	21	116,67	22	104,76
4. Meningkatkan kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan					

Grafik. 3.7. Capaian Indikator Kinerja Dinas Kelutan dan Perikanan Tahun 2017-2018



Sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB yang baru, Indikator yang digunakan dalam pengukuran kinerja hanya menggunakan Indikator Kinerja Kunci (IKK) sebagai indikator utama untuk mengukur pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan.

Dari enam indikator kunci yang digunakan dalam pengukuran kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan di tahun 2018 , keenam indikator melebihi target (sudah diuraikan diatas).

3.2. Realisasi Anggaran.

Akuntabilitas Keuangan digunakan untuk mengetahui seberapa besar alokasi dan penyerapan anggaran yang dapat mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan. Program/Kegiatan, Target dan Realisasi Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung tercapainya sasaran strategis tahun 2018 secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 3.15.

Tabel. 3.15. Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2018

No	Program / Kegiatan	Tahun 2018		%
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	2	3	4	5
1.	Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan 1.1.Pembinaan pelaku usaha perikanan	189.770.000,-	188.517.065,-	99,34
2.	Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan 2.1 Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran benih bibit unggul	711.956.000,-	711.194.489,-	99,81
3.	Program Pelayanan Usaha Perikanan 3.1. Fasilitasi pelayanan usaha perikanan	345.500.000,-	345.189.976,-	99,91

4.	Program Pengembangan Budidaya Perikanan			
	4.1.Pengembangan bibit ikan unggul			
	4.2.Pengembangan Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan (DAK)	500.000.000,-	485.819.825,-	97,16
	4.3.Pembinaan dan pengembangan perikanan			88,49
	4.4.Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan	1.297.500	1.148.200.00	93,44
	4.5.Pengendalian lingkungan kesehatan ikan	.000,-	0,-	89,28
		3.712.170	3.468.507.04	
		.000,-	7,-	99,87
		1.869.157	1.668.850.56	
		.000,-	4,-	
		55.000.00	54.929.972,-	
		0,-		
4.	Program Pengembangan Perikanan Tangkap			
	4.1.Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap	600.000.000,-	599.324.500,-	99,89
	4.2.Pengembangan sarana alat tangkap			94,82
	4.3.Rehabilitasi Sedang/Berat Tempat Pelelangan Ikan	697.596.000,-	661.483.100,-	88,82
	4.4.Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap	375.000.000,-	333.079.000,-	99,28
		74.000.00	73.468.877,-	
		0,-		

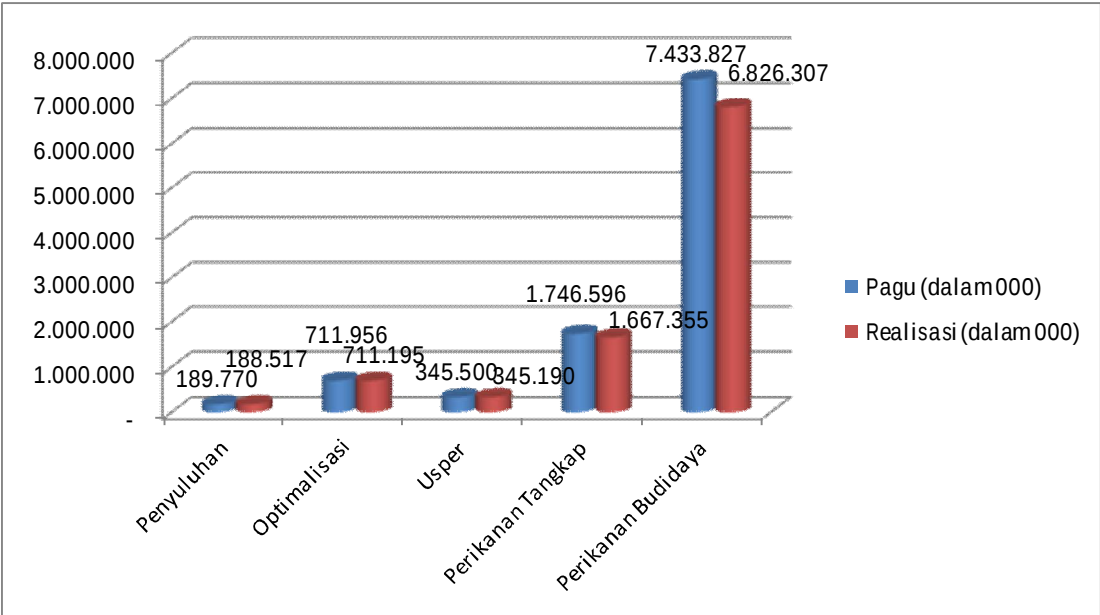
Jumlah Anggaran Keg. Tahun : Rp. 10.427.649.000,-
2018

Realisasi Anggaran Keg. Tahun : Rp. 9.738.563.538,- (93,39%)
2018

Dengan Efisiensi anggaran sebesar : Rp. 689.085.462,- (6,61%)

Dari tabel di atas diketahui bahwa realisasi anggaran untuk Program/Kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis cukup baik dengan rata-rata mencapai 93,39 persen, dengan efisiensi sebesar 6,61%. Hal ini menunjukkan bahwa rencana yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan baik dan efisien karena dengan alokasi anggaran yang tersedia, sasaran dapat dicapai melebihi target yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Grafik. 3.8 Pagu dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2018



BAB IV
PENUTUP

4.1. Tinjauan Umum Capaian Kinerja

Dari 6 (enam) Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang digunakan dalam pengukuran kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2018, semua indikator dapat melampaui target yang ditetapkan. Dari capaian tersebut dapat diartikan bahwa kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan pada tahun ketiga pelaksanaan Renstra dinilai sangat berhasil. Capaian Indikator Kinerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Capaian Indikator Kinerja tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya produksi benih ikan (juta ekor)	28,10	28,88	102,77
2.	Meningkatnya produksi tangkapan ikan (ton)	8.569,28	17.969,90	209,00
	Meningkatnya produksi budidaya ikan (ton)	2.530,42	2.624,87	103,73
3.	Pencapaian target konsumsi ikan segar(kg/ ka/ th)	17,53	21,12	120,48
4.	Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (ton)	252,53	257,45	101,95
5.	Meningkatnya jumlah pokwasmas (kelompok)	21	22	104,76

4.2. Permasalahan/Kendala

Masalah utama yang sering dihadapi baik pada perikanan budidaya maupun perikanan tangkap dan juga pengolahan dan pemasaran hasil perikanan diantaranya adalah kapasitas SDM yang perlu ditingkatkan, modal usaha terbatas, sarana dan prasarana budidaya/penangkapan/pengolahan dan pemasaran ikan masih kurang serta khususnya untuk penangkapan di laut adanya cuaca yang kurang baik sehingga mengganggu operasional nelayan.

Untuk budidaya kurangnya bibit ikan dengan mutu yang terjamin serta harga pakan yang tinggi sementara harga jual pada saat panen kurang terjaga stabilitasnya.

Di pemasaran dan pengolahan hasil perikanan yang menjadi masalah besar adalah ketersediaan bahan baku dan jaringan pemasaran yang belum terbuka aksesnya.

Selain itu juga adanya penurunan kualitas lingkungan yang berpengaruh pada hasil tangkapan nelayan, serta masih rendahnya angka konsumsi makan ikan ditingkat kabupaten apabila dibandingkan dengan tingkat propinsi maupun tingkat nasional.

4.3. Strategi Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Adapun langkah langkah yang akan di lakukan untuk meningkatkan kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan di tahun mendatang antara lain :

1. Mengoptimalkan Operasional Balai Benih Ikan (BBI) Pringtutul untuk mencukupi kebutuhan benih ikan local serta meningkatkan kapasitas Unit Perbenihan Rakyat (UPR) yang sudah ada.
2. Pembinaan dan penyuluhan teknis perikanan, peningkatan kapasitas SDM di bidang budidaya, penangkapan dan pengolahan hasil perikanan serta monitoring/evaluasi kegiatan.
3. Pembangunan fasilitas Pelabuhan Perikanan, diversifikasi alat tangkap serta fasilitasi dan bantuan modal untuk nelayan kecil dan pembudidaya ikan serta pengolah dan pemasar.
4. Peningkatan jumlah kelompok masyarakat pengawas dan fasilitasi sarana dan prasarana serta operasional guna peningkatan pengawasan sumberdaya dan pelestarian sumberdaya hayati ikan dengan sosialisasi (Gema lestarian) serta pemasangan papan peringatan dan rambu-rambu peringatan.
5. Sosialisasi gerakan masyarakat makan ikan, lomba memasak berbagai bahan ikan serta mengusahakan ketersediaan ikan yang cukup dengan harga yang terjangkau untuk menjaga kontunyuities produksi olahan.
6. Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana dalam mempertahankan ikan segar, fasilitasi sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran (mobile mini cold

storage) melalui anggaran APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN serta penyempurnaan sarana dan prasarana pasar ikan, serta pemberian bantuan alat-alat pengolahan sederhana untuk meningkatkan produksi dan produktivitas hasil pengolahan ikan.